

## Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Tampe

Robinson Hutagaol<sup>1</sup>, Taruli Marito Silalahi<sup>2</sup>, Jheni Yusuf Saragih<sup>3</sup>, Eva Irawati<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

[rhgaol9@gmail.com](mailto:rhgaol9@gmail.com) (1), [taruli766hi@gmail.com](mailto:taruli766hi@gmail.com) (2), [jheniyusufsaragih11146@gmail.com](mailto:jheniyusufsaragih11146@gmail.com) (3),  
[evairawati@gmail.com](mailto:evairawati@gmail.com) (4)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan media pembelajaran dengan motivasi belajar Siswa SD Negeri 056585 Biak Mampe. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas, IV, V dan VI SD Negeri 056585 Biak Mampe dengan total 28 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat yakni menggunakan nilai normalitas dan homogenitas serta analisis statistik dengan menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan pemanfaatan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, dengan nilai t dan Sig. Hasil uji hipotesis mengacu pada nilai thitung yaitu nilai sig 0,002 lebih kecil dari ttabel 1,701 atau p lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

**Kata kunci** : Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa

### ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of using learning media and students' learning motivation at SDN 056585 Biak Mampe. This study was quantitative with experimental methods. The population in this study were students of grade four, five and six at SDN 056585 Biak Mampe, totaling 30 students. The sample in this study were 28 students using total sampling technique. The instrument used in this research was questionnaire. The data analysis technique was carried out with prerequisite tests using normality, homogeneity values and statistical analysis using hypothesis testing. Based on the results and data analysis, it was known that there is a relationship of using learning media and students' learning motivation at SDN 056585 Biak Mampe., Bahorok District, Langkat Regency. It can be concluded that there is a positive relationship of using learning media and students' learning motivation, with value of t and Sig. The results of the sig value 0.002 is smaller than ttable 1.701 or p is 0.05 smaller so it can be concluded that there is relationship of using learning media and students' learning motivation at SDN 056585 Biak Mampe

**Keywords**: Learning Media, Students' Learning Motivation

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang. Dalam kemajuan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu cara untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih berkualitas adalah dengan pendidikan. Saat ini penggunaan pembelajaran modern berpusatkan pada siswa. Hal ini siswa berfungsi sebagai subjek dalam pembelajaran dan guru hanya merupakan fasilitator yang membimbing dan mengarahkan para siswanya agar dapat menemukan pemecahan terkait dengan masalah dalam proses pembelajaran. Namun, disini bukan berarti guru hanya pasif dan tidak melakukan apa-apa. Disini justru tugas guru lebih berat. Guru disini harus bisa mengarahkan dan membimbing siswanya untuk dapat berpikir kritis dalam menemukan pemecahan permasalahan dalam proses pembelajaran. Sementara, tugas untuk membimbing dan mengarahkan adalah merupakan hal yang tidak mudah. Seorang guru harus memiliki pendekatan terhadap para siswanya agar siswanya tersebut dapat belajar secara mandiri sehingga tidak tergantung dari gurunya saja. Guru juga harus dapat membantu siswanya yang kesulitan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Namun, tugas guru dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa juga tidak hanya itu saja. Guru juga harus dapat membuat siswa memiliki motivasi dalam belajar karena motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan (Sardiman, 2017:75). Motivasi belajar seorang siswa muncul dari dalam diri siswa tersebut ditandai oleh keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar, pada saat kegiatan pembelajaran memberikan respon – respon ke arah suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya, peran yang khas dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan mempunyai semangat untuk belajar. Oleh karena itu, apabila siswa belajar dengan motivasi yang tinggi, maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh, merasa senang, dan semangat untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal. Akan tetapi, jika siswa belajar dengan motivasi yang rendah, maka siswa tersebut akan merasa malas dan tidak bersemangat, sehingga tujuan belajar yang dicapai kurang maksimal (Wulan, 2018:5). Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan hasil belajar siswa (Rimbarizki, 2017:2). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 056585 Biak Mampe yaitu pak Rimton Ginting, S.Pd pada hari Selasa, 28 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB mengatakan bahwa beliau jarang menggunakan media pembelajaran saat mengajar karena merasa terlalu sulit menggunakan media pembelajaran tersebut dan waktu tidak mencukupi ketika diterapkan di dalam kelas. Kemudian pernyataan yang sama juga dikatakan oleh siswa kelas IV yang mengatakan jika Bapak Rimton Ginting, S.Pd jarang menggunakan media ketika mengajar hal tersebut dikarenakan jarak tempuh guru ke sekolah lumayan jauh, sampai sekolah jam 08.30 dan tidak langsung masuk ke kelas, guru tersebut istirahat terlebih dahulu diluar, setelah itu masuk kelas, menerangkan materi serta memberikan tugas dan keluar lagi. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SD kelas V atas Nama Ibu Sada arih, S.Pd pada hari Rabu, 24 Maret 2021 pukul 10.00 WIB mengakui jika pembelajaran jarang menggunakan media hal tersebut dikarenakan terbatasnya media yang disediakan Guru kelas selanjutnya yang di wawancara oleh peneliti yaitu Ibu Asal Murni Br Tarigan, S.Pd, Pada hari Selasa 28 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB beliau guru kelas VI Negeri 056585 Biak Mampe.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut tersebut, ternyata Ibu Asal Murni Br Tarigan, S.Pd sering menggunakan media pembelajaran namun tidak setiap pertemuan, hal tersebut sesuai pernyataan siswa VI yang mengatakan jika merasa senang belajar dengan guru tersebut dan materi pembelajaran yang diajarkan juga menarik dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran. Disamping itu proses pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan sehingga siswa kurang termotivasi belajar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan siswa seperti penggunaan media pembelajaran oleh guru maupun dari dalam diri siswa seperti minat belajar saat pelaksanaan pembelajaran. Kedua hal tersebut memiliki peran yang penting dan saling terkait. Adanya keinginan yang besar tidak dapat terlaksana tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung dan memperoleh motivasi belajar yang optimal tidak hanya diwujudkan oleh minat belajar siswa, melainkan dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran oleh guru sebagai faktor eksternal. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2010: 120).

## **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana hasil penelitian dari Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Tampe.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil dari analisis dari penelitian Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Tampe.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat memanfaatkan menerapkan dan aplikasi dari penelitian Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Tampe kepada masyarakat dan dunia akademis pendidikan.

# **II. METODE**

## **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni menemukan pembuktian atau pengujian secara ilmiah dengan berlandaskan pada teori-teori serta hipotesis. Sedangkan sifatnya adalah dampak dari penelitian tersebut, yaitu mencari pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif (Sugiyono, 2013:207). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu peneliti berusaha untuk menemukan hasil hubungan pemanfaatan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

## **Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variabel sehingga peneliti dapat terhindar dari hal-hal yang tidak jelas berkaitan dengan variabel utama penelitiannya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

**Variabel bebas (*Independen Variabel*)**

Pemanfaatan media pembelajaran adalah perantara komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi maupun informasi pengetahuan kepada peserta didik.

**Variabel terikat (*Dependen Variabel*)**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam pemberian dorongan kepada siswa sehingga proses pembelajaran yang dilakukan mencapai kata maksimal dan adanya perubahan dalam diri siswa yang dapat disadari atau tidak.

**Hasil Penelitian Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan dilapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket yang terdiri dari 20 butir soal berupa pertanyaan dengan empat alternatif jawaban. Dengan rincian jumlah soal untuk variabel kualitas pemanfaatan media pembelajaran (X) ada 20 butir soal dan ada 20 butir soal untuk motivasi belajar (Y). Angket dengan 40 butir soal tersebut direkapitulasi atau dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan prosentase jawaban responden pada tiap soal. Angket penelitian disebarkan kepada 30 responden. Berdasarkan gambaran tentang pemanfaatan media pembelajaran tergolong rendah yakni 85,7% sebanyak 24 siswa, persentase 10,7% berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa 3 dan 3,5% berada pada kategori tinggi dengan jumlah 1 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan media pembelajaran berada pada kategori rendah. Dari kategori tinggi diperoleh oleh kelas VI sebanyak 1 orang, untuk kategori sedang sebanyak 3 orang siswa kelas VI, sedangkan kategori rendah diperoleh rendah untuk kelas IV sebanyak 8 orang, kelas V sebanyak 8 orang dan kelas VI sebanyak 8 orang. Dapat disimpulkan untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran termasuk dalam kategori rendah.

**III. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan gambaran tentang motivasi belajar tergolong rendah yakni 60,7% sebanyak 17, 25% berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa 7 dan 14,3% sebanyak 4 siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berada pada kategori rendah. Dari kategori tinggi diperoleh oleh kelas IV sebanyak 2 orang dan kelas VI sebanyak 2 orang, untuk kategori sedang sebanyak 1 orang siswa kelas V dan VI sebanyak 5 orang, sedangkan kategori rendah diperoleh rendah untuk kelas IV sebanyak 6 orang, kelas V sebanyak 7 orang dan kelas VI sebanyak 5 orang. Dapat disimpulkan untuk variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori rendah.

**Hasil Analisis Data Penelitian**

**1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan sebesar 5%. signifikansi nilai Kolmogorov-smirnov 0,200 yang diatas jika tingkat kepercayaan diatas 0,05 atau 5%, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan jika kurang dari 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

Menurut Sugiyono dari tabel di bawah di atas nilai signifikansinya sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa data yang telah diinput adalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama atau homogen apabila taraf signifikansinya yaitu  $\geq 0,05$  dan jika taraf signifikansinya yaitu  $< 0,05$  maka data disimpulkan data tidak tidak homogen. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini homogen atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji homogenitas.

Berdasarkan data proses SPSS di atas dengan menggunakan homogenitas data diperoleh di kelas tinggi SD Negeri 056585 Biak Mampe dimana hasil sig sebesar 0,439 lebih besar dari 0,05, yang artinya data angket tersebut homogen.

## Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu di uji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui dokumentasi. Karena data penelitian mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik berdasarkan analisis korelasi pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 056585 Biak Mampe. Berdasarkan nilai Sig. untuk tingkat pendidikan mengacu pada nilai sig yaitu lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , ( $0,002 < 1,701$ ) atau ( $p < 0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel X yaitu adanya hubungan pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 056585 Biak Mampe. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi diterima. Hal ini berarti apabila media pembelajaran digunakan bervariasi, maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Dari hasil analisa data kuesioner melalui hasil analisis dan pengolahan data antara pertanyaan kuesioner dimana dilakukan uji validitas dan reliabilitas, hasilnya adalah keseluruhan pertanyaan baik dari pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan 20 pertanyaan dan jumlah siswa yaitu 28 dengan nilai r tabel sebesar 0,361 menunjukkan valid. Hal ini sesuai dengan aplikasi SPSS versi 23 yang dipakai oleh peneliti. Selanjutnya uji reliabilitas dimana kedua variabel memiliki angka diatas 0,60 dan dinyatakan reliabel. Kemudian hasil uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa signifikansi nilai Kolmogorov- smirnov 0,200 yang diatas jika tingkat kepercayaan diatas 0,05 atau 5%, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan jika kurang dari 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal. Menurut Sugiyono dari tabel di bawah di atas nilai signifikansinya sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa data yang telah diinput adalah berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji homogenitas, data proses SPSS diperoleh di kelas tinggi SD Negeri 056585 Biak Mampe dimana hasil sig sebesar  $0,439 > 0,05$ , yang artinya data kuesioner tersebut homogen. Hasil analisa data menggunakan uji hipotesis analisis regresi linear sederhana, data menunjukkan bahwa nilai Sig. pemanfaatan media pembelajaran adalah sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel X yaitu adanya hubungan signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar

Hutagaol R, Marito Silalahi T, Yusuf Saragih J, Irawati E : Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Tampe

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, dengan nilai  $f$  dan Sig. untuk tingkat pendidikan mengacu pada nilai  $t_{hitung}$  yaitu nilai sig 0,002 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,701 atau  $p$  lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan dari hasil nilai signifikan terdapat hubungan antara variable pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affrida. 2017. Makna pencapaian prestasi belajar pada mahasiswa program pascasarjana dengan peran ganda. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. Surabaya: Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga. Agung, Wibowo, Thomas. Pendayagunaan Media
- Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Penabur*, No.4/ThIV/Julii 2005 *Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 5 No.2 .
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Candra Rahmawati. 2019. Hubungan Fungsi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Jendral Sudirman Kabupaten Demak. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Encyclopedia of education*. 2019. New York: Macmillan.
- Hamzah. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jasmiati. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatifm (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Munadi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi
- Mustiadi. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN Mayo Desa Pandajaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo .
- Naeklan Simbolon. 2014. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Kelas IV SD Negeri 101868 Desa Sena Batang Kuis*. Jurnal PGSD. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Widiyanti, N dan Yoyo Zakaria Ansori. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*.
- Rimbarizki, R. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. *Unesa*, 6(2), 2017, 1– 12.

Hutagaol R, Marito Silalahi T, Yusuf Saragih J, Irawati E : Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 056585 Biak Tampe

Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana.2013.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanaky. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.Yogyakarta : Kaukaban. Dipantara.

Sanaky, AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Jogjakarta: Dipantara

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Rajawali Press.

Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 Februari 2023	12 Maret 2023	07 April 2023	Ya